

SAPONIN UNTUK PEMBASMI HAMA UDANG

1. PENDAHULUAN

Saponin adalah glikosida, yaitu metabolit sekunder yang banyak terdapat di alam, terdiri dari gugus gula yang berikatan dengan aglikon atau sapogenin. Senyawa ini bersifat *racun* bagi *binatang berdarah dingin*. Oleh karena itu dapat digunakan untuk pembasmi hama tertentu.

Dengan berkembangnya tambak udang di Indonesia, saponin biji teh menunjukkan peranannya yang cukup penting sebagai pembasmi hama udang. Kandungan saponin pada biji teh adalah 20 % (crude).

2. SIFAT-SIFAT SAPONIN

- 1) Berasa pahit.
- 2) Berbusa dalam air.
- 3) Mempunyai sifat detergen yang baik.
- 4) Beracun bagi binatang berdarah dingin.
- 5) Mempunyai aktivitas haemolisis, merusak sel darah merah.
- 6) Tidak beracun bagi binatang berdarah panas.
- 7) Mempunyai sifat anti eksudatif.
- 8) Mempunyai sifat anti inflamatori
- 9) Mempunyai aplikasi yang baik dalam preparasi film fotografi.

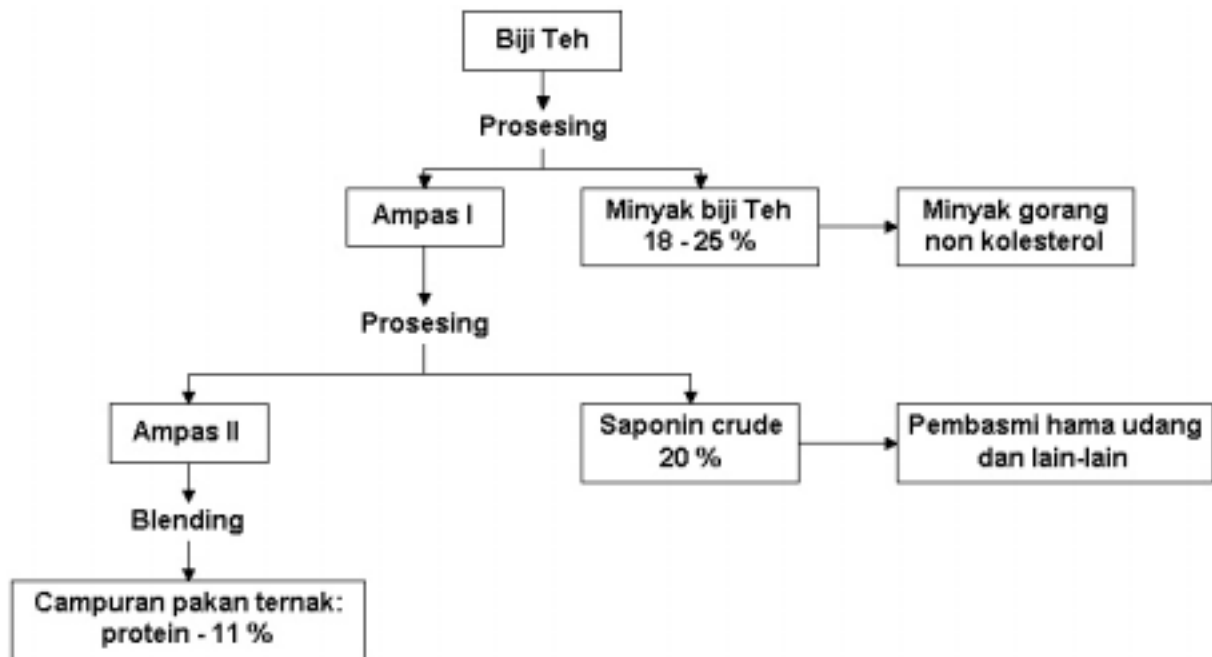
3. PENGEMBANGAN AGROINDUSTRI

Berdasarkan sifat-sifat tersebut, senyawa saponin mempunyai kegunaan yang sangat luas, antara lain:

- 1) Pembasmi hama udang.
- 2) Sebagai detergen pada industri tekstil.
- 3) Pembentuk busa pada alat pemadam kebakaran.
- 4) Pembentuk busa pada sampo.
- 5) Dalam industri farmasi.
- 6) Dalam fotografi.

4. SUMBER

Brosur Saponin untuk Pembasmi Hama Udang, Pusat Penelitian Perkebunan Gambung, Bandung, 1990.



Gambar 1. Pemanfaatan Biji The

5. KONTAK HUBUNGAN

Pusat Penelitian Perkebunan Gembung, Kotak Pos 148, Bandung 40001.

Jakarta, Maret 2001

Disadur oleh : Kemal Prihatman

[KEMBALI KE MENU](#)